

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan lembaga bimbingan belajar yang dikelola oleh swasta yang berjalan di bidang pendidikan yang berfokus pada belajar membaca. Lembaga Bimbingan Belajar Ahe didirikan pada tanggal 8 September 2006 oleh Rohmad Suphianto dan Alifiatun Nikmatilah. Ahe adalah metode belajar baca yang terpercaya, dengan hak paten merek dari Kemenhukham nomor 00330997. Lembaganya berakta notaris Aryati Nurul Aini S.H. nomor 02/04-04-2009 dengan nomor pendaftaran di Pengadilan Negeri Sukoharjo No. 118/2009/PN.SKH.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Pada tahun 2025 menjadi Sekolah Baca dengan metode paling jitu yang melayani di 7000 desa dan atau kelurahan.

b. Misi

- 1) Menyediakan tempat belajar baca dengan metode yang asyik.
- 2) Membantu anak-anak Indonesia supaya sudah bisa membaca saat kelas satu hingga mudah mengikuti pelajaran.
- 3) Membantu ibu rumah tangga terdidik supaya makin bermanfaat bagi lingkungannya melalui Ahe.
- 4) Menambah penghasilan para guru TK & guru honorer MI/SD melalui Ahe di rumahnya.
- 5) Menyediakan program belajar baca untuk lembaga bimbingan belajar yang telah berjalan.

3. Ahe Juwana-Pati

Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati terdapat beberapa unit yang sudah berdiri. Jumlah unit Ahe yang ada di Juwana, Pati yaitu sebanyak 11 unit, diantaranya Desa Karang unit 1702, Desa Karangrejo unit 1702, Desa Ketip unit 1702, Desa Bakaran Kulon unit 1847, Desa Bakaran Wetan unit 1847, Desa Dukatalit unit 1847, Desa Bendar unit 2022, Desa Agungmulyo unit 2086, Desa Genengmulyo unit 2086, Desa Bumirejo unit 3004, dan Desa Langgenharho unit 3046. Dengan banyaknya unit yang sudah berdiri di Juwana,

Pati menandakan bahwa Lembaga Bimbingan belajar Ahe sangat diminati oleh masyarakat terutama masyarakat di Juwana, Pati.

B. Analisis Data Deskriptif

1. Penyebaran Kuesioner

Data mengenai penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden dengan alamat desa yang ada di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Penyebaran Kuesioner

No.	Alamat	Frekuensi	Persentase
1.	Agung Mulyo	7	7%
2.	Bajomulyo	6	6%
3.	Bakaran Kulon	7	7%
4.	Bakaran Wetan	7	7%
5.	Bangsalrejo	1	1%
6.	Bendar	3	3%
7.	Bringin	2	2%
8.	Dukotalit	4	4%
9.	Geneng Mulyo	10	10%
10.	Growong Kidul	4	4%
11.	Growong Lor	4	4%
12.	Kauman	3	3%
13.	Kudukeras	4	4%
14.	Langgenharjo	21	21%
15.	Margomulyo	11	11%
16.	Mintomulyo	4	4%
17.	Pajeksan	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.1 tersebut diketahui penyebaran kuesioner diisi oleh responden dengan total 100 responden yang ada di Juwana, Pati dengan alamat Desa Agung Mulyo ada 7 orang (7%), Desa Bajomulyo ada 6 orang (6%), Desa Bakaran Kulon ada 7 orang (7%), Desa Bakaran Wetan ada 7 orang (7%), Desa Bangsalrejo ada 1 orang (1%), Desa Bendar ada 3 orang (3%), Desa Bringin ada 2 orang (2%), Desa Dukotalit ada 4 orang (4%), Desa Geneng Mulyo ada 10 orang (10%), Desa Growong Kidul ada 4 orang

(4%), Desa Growong Lor ada 4 orang (4%), Desa Kauman ada 3 orang (3%), Desa Kudukeras ada 4 orang (4%), Desa Langgenharjo ada 21 orang (21%), Desa Margomulyo ada 11 orang (11%), Desa Mintomulyo ada 4 orang (4%), dan Desa Pajeksan ada 2 orang (2%).

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden yang menggunakan jasa Bimbel Ahe di Juwana, Pati adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	22 Tahun	2	2%
2.	23 Tahun	1	1%
3.	25 Tahun	1	1%
4.	26 Tahun	2	2%
5.	27 Tahun	6	6%
6.	28 Tahun	7	7%
7.	29 Tahun	8	8%
8.	30 Tahun	3	3%
9.	31 Tahun	6	6%
10.	32 Tahun	6	6%
11.	33 Tahun	8	8%
12.	34 Tahun	5	5%
13.	35 Tahun	9	9%
14.	36 Tahun	5	5%
15.	37 Tahun	11	11%
16.	38 Tahun	6	6%
17.	39 Tahun	1	1%
18.	40 Tahun	4	4%
19.	41 Tahun	3	3%
20.	42 Tahun	3	3%
21.	43 Tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai usia responden tersebut, diketahui bahwa ada 100 responden dengan usia yang berbeda-beda yaitu, usia 22 tahun ada 2 orang (2%), usia 23 ada 1 orang (1%), usia 25 tahun ada 1 orang (1%), usia 26 tahun ada 2 orang (2%), usia 27 tahun ada 6 orang (6%), usia

28 tahun ada 7 orang (7%), usia 29 tahun ada 8 orang (8%), usia 30 tahun ada 3 orang (3%), usia 31 tahun ada 6 orang (6%), usia 32 tahun ada 6 orang (6%), usia 33 tahun ada 8 orang (8%), usia 34 tahun ada 5 orang (5%), usia 35 tahun ada 9 orang (9%), usia 36 tahun ada 5 orang (5%), usia 37 tahun ada 11 orang (11%), usia 38 tahun ada 6 orang (6%), usia 39 tahun ada 1 orang (1%), usia 40 tahun ada 4 orang (4%), usia 41 tahun ada 3 orang (3%), usia 42 tahun ada 3 orang (3%), dan usia 43 tahun ada 3 orang (3%).

3. Status/Pekerjaan

Berikut merupakan data mengenai status/pekerjaan responden yang menggunakan Bimbel Ahe yang ada di Juwana, Pati.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Status/Pekerjaan

No.	Status/Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Buruh Pabrik	9	9%
2.	Buruh	14	14%
3.	Guru	2	2%
4.	Ibu Rumah Tangga	24	24%
5.	Karyawan	9	9%
6.	Karyawan Swasta	2	2%
7.	Karyawan Toko	3	3%
8.	Mahasiswa	2	2%
9.	Pedagang	15	15%
10.	Pegawai	5	5%
11.	Pegawai Kantor	1	1%
12.	Pegawai Swasta	2	2%
13.	Pengusaha	1	1%
14.	Penjahit	3	3%
15.	Perawat	1	1%
16.	Polri	1	1%
17.	Wiraswasta	6	6%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Di atas merupakan tabel informasi mengenai status/pekerjaan responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe yang ada di Juwana, Pati yang berjumlah 100 responden, yaitu dengan pekerjaan buruh pabrik ada 9 orang (9%), buruh ada 14 orang (14%), guru ada 2 orang (2%), ibu rumah tangga

ada 24 orang (24%), karyawan ada 9 orang (9%), karyawan swasta ada 2 orang (2%), karyawan took ada 3 orang (3%), Mahasiswa ada 2 orang (2%), Pedagang ada 15 orang (15%), pegawai ada 5 orang (5%), pegawai kantor ada 1 orang (1%), pegawai swasta ada 2 orang (2%), pengusaha ada 1 orang (1%), penjahit ada 3 orang (3%), perawat ada 1 orang (1%), polri ada 1 orang (1%), dan wiraswasta ada 6 orang (6%).

4. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin respnden yang menggunakan jasa bimbel Ahe yang ada di Juwana, Pati adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	9	9%
2.	Perempuan	91	91%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Tabel di atas merupakan informasi mengenai jenis kelamin responden yang Tabel di atas merupakan informasi mengenai jenis kelamin responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe yang ada di Juwana, Pati. Berdasarkan data tersebut dari 100 responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe di Juwana, Pati mayoritas berjenis kelamin wanita dengan jumlah 91 orang (91%), sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya ada 9 orang (9%).

5. Penghasilan Perbulan

Berikut ini merupakan data mengenai penghasilan perbulan responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe di Juwana, Pati.

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

No.	Peghasilan	Frekuensi	Persentase
1.	< Rp500.000	19	19%
2.	Rp500.000 - Rp1.000.000	34	34%
3.	> Rp1.000.000	47	47%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa dari 100 responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe di Juwana, Pati dengan penghasilan < Rp 500.000,00 ada 19 orang (19%), penghasilan Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 ada 34 orang (34%), dan penghasilan > Rp 1000.000,00 ada 47 orang (47%).

6. Lama Mengikuti Bimbel Ahe

Data mengenai lama mengikuti bimbel Ahe yang pernah dilakukan responden di Juwana, Pati adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan
Lama Mengikuti Bimbel Ahe

No.	Peghasilan	Frekuensi	Persentase
1.	< 1 Tahun	33	33%
2.	1-2 Tahun	37	37%
3.	> 2 Tahun	30	30%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel 4.6 mengenai lama responden mengikuti bimbel Ahe di Juwana, Pati kurang dari 1 tahun ada 33 orang (33%), 1-2 tahun sebanyak 37 orang (37%), sedangkan lebih dari 2 tahun sebanyak 30 orang (30%).

7. Hasil Tanggapan Responden

Tanggapan responden dapat dilihat pada tabel di bawah dengan variabel kualitas pengajar, variabel lokasi, variabel harga, dan variabel keputusan pembelian jasa yang dianalisis sebagai berikut:

a. Variabel Kualitas Pengajar (X1)

Pada penelitian ini variabel kualitas pengajar (X1) memiliki beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil jawaban dari responden mengenai variabel kualitas pengajar akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.7
Frekuensi & Persentase Jawaban Responden
Berdasarkan Variabel Kualitas Pengajar

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X1.1	2	2%	3	3%	8	8%	83	83%	4	4%
X1.2	0	0%	0	0%	10	10%	80	80%	10	10%
X1.3	0	0%	0	0%	12	12%	74	74%	14	14%
X1.4	0	0%	0	0%	8	8%	74	74%	17	17%
X1.5	0	0%	1	1%	13	13%	65	65%	21	21%
X1.6	0	0%	1	1%	12	12%	71	71%	16	16%
X1.7	0	0%	0	0%	7	7%	77	77%	16	16%
X1.8	0	0%	2	2%	11	11%	82	82%	5	5%
X1.9	0	0%	1	1%	8	8%	81	81%	10	10%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai hasil jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan menunjukkan bahwa.

- 1) Item pertanyaan X1.1, yakni *saya merasa peserta didik berhasil menguasai materi yang diajarkan dalam proses belajar*, terdapat 2 orang (2%) yang menjawab sangat tidak setuju, 3 orang (3%) menjawab tidak setuju, 8 orang (8%) menjawab netral, 83 orang (83%) menjawab setuju, dan 4 orang (4%) menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju peserta didik berhasil menguasai materi yang diajarkan dalam proses belajar.
- 2) Item pertanyaan X1.2, yakni *saya merasa kualitas pengajar menghasilkan peserta didik yang sukses dalam belajar*, terdapat 10 orang (10%) yang menjawab netral, 80 orang (80%) menjawab setuju, dan 10 orang (10%) menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reponden setuju kualitas pengajar menghasilkan peserta didik yang sukses dalam belajar.
- 3) Item pertanyaan X1.3, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menumbuhkan hasil belajar peserta didik yang berkualitas*, terdapat 12 orang (12%) yang menjawab netral, 74 orang (74%) menjawab setuju, dan 14 orang (14%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga

Bimbingan Belajar Ahe menumbuhkan hasil yang berkualitas.

- 4) Item pertanyaan X1.4, yakni *Guru/pengajar menguasai diri peserta didik sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar*, terdapat 8 orang (8%) yang menjawab netral, 74 orang (74%) menjawab setuju, dan 17 orang (17%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju guru/pengajar dapat menguasai diri saat proses belajar mengajar.
- 5) Item pertanyaan X1.5, yakni *Guru/pengajar sangat berkompeten sehingga dapat menguasai diri peserta didik dalam proses belajar mengajar*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 13 orang (13%) menjawab netral. 65 orang (65%) menjawab setuju, dan 21 orang (21%) menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden setuju guru/pengajar sangat berkompeten sehingga dapat menguasai diri peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- 6) Item pertanyaan X1.6, yakni *Guru/pengajar mampu menguasai diri dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 12 orang (12%) menjawab netral, 71 orang (71%) menjawab setuju, dan 16 orang (16%) menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden setuju guru/pengajar dapat menguasai diri dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik.
- 7) Item pertanyaan X1.7, yakni *Guru/pengajar menggunakan alat bantu yang mudah diingat peserta didik untuk proses pembelajaran*, terdapat 7 orang (7%) yang menjawab netral, 77 orang (77%) menjawab setuju, dan 16 orang (16%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa guru/pengajar menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran.
- 8) Item pertanyaan X1.8, yakni *Guru/pengajar selalu mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum pembelajaran*, terdapat 2 orang (2%) yang menjawab tidak setuju, 11 orang (11%) menjawab netral, 82

orang (82%) menjawab setuju, dan 5 orang (5%) menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa guru/pengajar selalu mengembangkan kurikulum pembelajaran.

- 9) Item pertanyaan X1.9, yakni *Guru/pengajar menerapkan penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 8 orang (8%) menjawab netral, 81 orang (81%) menjawab setuju, dan 10 orang (10%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju guru/pengajar menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran.

Berdasarkan tabel frekuensi variabel kualitas pengajar dapat diketahui persentase tertinggi jawaban ada pada pilihan setuju. Bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas pengajar memiliki peran yang baik terhadap keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe.

b. Variabel Lokasi (X2)

Hasil jawaban responden mengenai variabel lokasi yang diberikan kepada responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe di Juwana, Pati dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.8
Frekuensi & Persentase Jawaban Responden
Berdasarkan Variabel Lokasi

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X2.1	1	1%	1	1%	9	9%	82	82%	7	7%
X2.2	0	0%	0	0%	3	3%	82	82%	15	15%
X2.3	0	0%	0	0%	7	7%	77	77%	16	16%
X2.4	0	0%	0	0%	5	5%	71	71%	24	24%
X2.5	0	0%	0	0%	15	15%	72	72%	13	13%
X2.6	0	0%	1	1%	9	9%	79	79%	11	11%
X2.7	0	0%	1	1%	7	7%	80	80%	12	12%
X2.8	0	0%	0	0%	9	9%	70	70%	21	21%
X2.9	0	0%	0	0%	7	7%	81	81%	12	12%
X2.10	0	0%	1	1%	13	13%	77	77%	9	9%
X2.11	0	0%	0	0%	11	11%	71	71%	18	18%
X2.12	0	0%	0	0%	6	6%	79	79%	15	15%
X2.13	0	0%	0	0%	9	9%	80	80%	11	11%
X2.14	0	0%	0	0%	9	9%	73	73%	18	18%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.8 mengenai jawaban responden berdasarkan pertanyaan terkait variabel lokasi menunjukkan bahwa.

- 1) Item pertanyaan X2.1, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena lokasinya yang strategis*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab sangat tidak setuju, 1 orang (1%) menjawab tidak setuju, 9 orang (9%) menjawab netral, 82 orang (82%) menjawab setuju, dan 7 orang (7%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan belajar Ahe memiliki lokasi yang strategis.
- 2) Item pertanyaan X2.2, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena lokasinya yang mudah dijangkau*, terdapat 3 orang (3%) yang menjawab netral, 82 orang (82%) menjawab setuju, 15 orang (15%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki lokasi yang mudah dijangkau.
- 3) Item pertanyaan X2.3, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan belajar Ahe karena dekat dengan permukiman warga*, terdapat 7 orang (7%) yang menjawab netral, 77 orang (77%) menjawab setuju, dan 16 orang (16%) menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena lokasinya yang dekat dengan permukiman warga.
- 4) Item pertanyaan X2.4, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena akses menuju lokasi sangat mudah*, terdapat 5 orang (5%) yang menjawab netral, 71 orang (71%) menjawab setuju, dan 24 orang (24%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki akses lokasi yang mudah.
- 5) Item pertanyaan X2.5, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena arus lalu lintas menuju lokasi yang lancar*, terdapat 15 orang (15%) yang menjawab netral, 72 orang (72%) menjawab setuju, dan 13 orang (13%) menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden setuju

arus lalu lintas menuju lokais Lembaga Bimbingan Belajar Ahe yang lancar.

- 6) Item pertanyaan X2.6, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena lokasinya yang dapat dijangkau dengan berbagai kendaraan umum*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 9 orang (9%) menjawab netral, 79 orang (79%) menjawab setuju, dan 11 orang (11%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki lokasi yang dapat dijangkau dengan berbagai kendaraan umum.
- 7) Item pertanyaan X2.7, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena memiliki tempat parkir yang luas*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 7 orang (7%) menjawab netral, 80 orang (80%) menjawab setuju, dan 12 orang (12%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan belajar Ahe memiliki tempat parkir yang luas.
- 8) Item pertanyaan X2.8, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena memiliki halaman yang cukup luas*, terdapat 9 orang (9%) yang menjawab netral, 70 orang (70%) menjawab setuju, dan 21 orang (21%) menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki halaman yang luas.
- 9) Item pertanyaan X2.9, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena mempunyai fasilitas tempat parkir sendiri*, terdapat 7 orang (7%) yang menjawab netral, 81 orang (81%) menjawab setuju, dan 12 orang (12%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki fasilitas tempat parkir sendiri.
- 10) Item pertanyaan X2.10, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena tempatnya yang aman*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 13 orang (13%) menjawab netral, 77 orang (77%) menjawab setuju, dan 9 orang (9%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju

Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki tempat yang aman.

- 11) Item pertanyaan X2.11, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena menjanjikan keamanan untuk pelanggan*, terdapat 11 orang (11%) yang menjawab netral, 71 orang (71%) menjawab setuju, dan 18 orang (18%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena menjanjikan keamanan kepada pelanggan.
- 12) Item pertanyaan X2.12, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan belajar Ahe karena tempatnya yang nyaman*, terdapat 6 orang (6%) yang menjawab netral, 79 orang (79%) menjawab setuju, dan 12 orang (12%) menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki tempat yang nyaman.
- 13) Item pertanyaan X2.13, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena lingkungan disekitarnya nyaman dan mendukung proses pembelajaran*, terdapat 9 orang (9%) yang memilih netral, 80 orang (80%) memilih setuju, dan 11 orang (11%) menjawab sangat setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki lingkungan yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran.
- 14) Item pertanyaan X2.14, yakni *lingkungan yang nyaman dan bersih membuat pelanggan betah dan suka dengan Lembaga Bimbingan Belajar Ahe*, terdapat 9 orang (9%) yang menjawab netral, 73 orang (73%) menjawab setuju, dan 18 orang (18%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe memiliki lingkungan yang bersih dan nyaman.

Berdasarkan tabel frekuensi variabel lokasi dapat diketahui jawaban responden paling banyak dengan persentase tertinggi ada pada pilihan setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lokasi memiliki peran yang

baik terhadap keputusan pembelian jasa bimbel Ahe di Juwana, Pati.

c. Variabel Harga (X3)

Hasil jawaban responden mengenai variabel harga yang diberikan kepada responden yang menggunakan jasa bimbel Ahe di Juwana, Pati dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.9
Frekuensi & Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Harga

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X3.1	0	0%	1	1%	11	11%	80	80%	8	8%
X3.2	0	0%	0	0%	11	11%	79	79%	10	10%
X3.3	0	0%	0	0%	11	11%	75	75%	14	14%
X3.4	0	0%	0	0%	10	10%	69	69%	21	21%
X3.5	0	0%	0	0%	13	13%	77	77%	10	10%
X3.6	0	0%	1	1%	14	14%	75	75%	10	10%
X3.7	0	0%	1	1%	12	12%	70	70%	17	17%
X3.8	0	0%	1	1%	5	5%	79	79%	15	15%
X3.9	0	0%	1	1%	8	8%	80	80%	11	11%
X3.10	0	0%	0	0%	4	4%	78	78%	18	18%
X3.11	0	0%	1	1%	9	9%	72	72%	18	18%
X3.12	0	0%	0	0%	5	5%	81	81%	14	14%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan adanya hasil data pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa.

- 1) Item pertanyaan X3.1, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan harga yang terjangkau sehingga saya memilih Lembaga Bimbingan belajar Ahe*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 11 orang (11%) menjawab netral, 80 orang (80%) menjawab setuju, dan 8 orang (8%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan harga yang terjangkau.
- 2) Item pertanyaan X3.2, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya terjangkau*, terdapat 11 orang (11%) yang menjawab netral, 79 orang (79%) menjawab setuju, dan 10 orang (10%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya terjangkau.

- 3) Item pertanyaan X3.3, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya lebih murah dibandingkan dengan Lembaga Bimbingan Belajar lainnya*, terdapat 11 orang (11%) yang menjawab netral, 75 orang (74%) menjawab setuju, dan 14 orang (14%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya lebih murah dibandingkan dengan Lembaga Bimbingan Belajar lainnya.
- 4) Item pertanyaan X3.4, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan belajar Ahe karena harganya sesuai dengan kualitas anak didik yang dihasilkan*, terdapat 10 orang (10%) yang menjawab netral, 69 orang (69%) menjawab setuju, dan 21 orang (21%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan belajar Ahe karena harganya sesuai dengan kualitas anak didik yang dihasilkan.
- 5) Item pertanyaan X3.6, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena sesuai dengan kualitas anak didik yang saya inginkan*, terdapat 13 orang (13%) yang menjawab netral, 77 orang (77%) menjawab setuju, dan 10 orang (10%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena sesuai dengan kualitas anak didik yang diinginkan.
- 6) Item pertanyaan X3.6, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya sesuai dengan mutu yang ditawarkan*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 14 orang (14%) menjawab netral, 75 orang (75%) menjawab setuju, dan 10 orang (10%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya sesuai dengan mutu yang ditawarkan.
- 7) Item pertanyaan X3.7, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya sesuai dengan manfaat yang ditawarkan*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 12 orang (12%) menjawab netral, 70 orang (70%) menjawab setuju, dan 17 orang (17%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar

Ahe karena harganya sesuai dengan manfaat yang ditawarkan.

- 8) Item pertanyaan X3.8, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya sesuai dengan manfaat yang didapatkan*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 5 orang (5%) menjawab netral, 79 orang (79%) menjawab setuju, dan 15 orang (15%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena harganya sesuai dengan manfaat yang didapatkan.
- 9) Item pertanyaan X3.9, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena sesuai dengan manfaat yang saya rasakan*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 8 orang (8%) menjawab netral, 80 orang (80%) menjawab setuju, dan 11 orang (11%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena sesuai dengan manfaat yang dirasakan.
- 10) Item pertanyaan X3.10, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena terdapat berbagai pilihan harga*, terdapat 4 orang (4%) yang menjawab netral, 78 orang (78%) menjawab setuju, dan 18 orang (18%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena terdapat berbagai pilihan harga.
- 11) Item pertanyaan X3.11, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena terdapat daftar harga*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab tidak setuju, 9 orang (9%) menjawab netral, 72 orang (72%) menjawab setuju, dan 18 orang (18%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena terdapat daftar harga.
- 12) Item pertanyaan X3.12, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena bisa mengetahui dan memilih harga yang ditawarkan terlebih dahulu*, terdapat 5 orang (5%) yang menjawab netral, 81 orang (81%) menjawab setuju, dan 14 orang (14%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena bisa

mengetahui dan memilih harga yang ditawarkan terlebih dahulu.

Berdasarkan tabel frekuensi variabel harga dapat diketahui mayoritas responden setuju terkait pertanyaan-pertanyaan tentang variabel harga. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tingkat persentase jawaban pada pilihan setuju lebih tinggi dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lainnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel harga memiliki peran yang baik terhadap keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati.

d. Variabel Keputusan Pembelian Jasa (Y)

Hasil jawaban responden mengenai variabel keputusan pembelian jasa kepada responden yang menggunakan jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.10
Frekuensi & Persentase Jawaban Responden
Berdasarkan Variabel Keputusan Pembelian Jasa

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Y1.1	1	1%	0	0%	6	6%	79	79%	14	14%
Y1.2	0	0%	0	0%	2	2%	82	82%	16	16%
Y1.3	0	0%	0	0%	10	10%	66	66%	24	24%
Y1.4	0	0%	0	0%	10	10%	69	69%	21	21%
Y1.5	0	0%	0	0%	9	9%	64	64%	27	27%
Y1.6	0	0%	0	0%	5	5%	74	74%	21	21%
X1.7	0	0%	0	0%	7	7%	74	74%	19	19%
Y1.8	0	0%	2	2%	10	10%	70	70%	18	18%
Y1.9	0	0%	2	2%	13	13%	68	68%	17	17%
Y1.10	0	0%	0	0%	10	10%	74	74%	16	16%
Y1.11	0	0%	0	0%	7	7%	73	73%	20	20%
Y1.12	0	0%	0	0%	13	13%	68	68%	19	19%
Y1.13	0	0%	0	0%	9	9%	65	65%	26	26%
Y1.14	0	0%	0	0%	9	9%	77	77%	14	14%
Y1.15	0	0%	0	0%	7	7%	67	67%	26	26%
Y1.16	0	0%	0	0%	0	0%	80	80%	20	20%
Y1.17	0	0%	0	0%	10	10%	80	80%	10	10%
Y1.18	0	0%	0	0%	3	3%	76	76%	21	21%

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil jawaban pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa.

- 1) Item pertanyaan Y1.1, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan berbagai program les baca dan hitung*, terdapat 1 orang (1%) yang menjawab sangat tidak setuju, 6 orang (6%) menjawab netral, 79 orang (79%) menjawab setuju, dan 14 orang (14%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan berbagai program les baca dan hitung.
- 2) Item pertanyaan Y1.2, yakni *Terdapat beberapa pilihan jadwal di Lembaga Bimbingan Belajar Ahe*, terdapat 2 orang (2%) yang menjawab netral, 82 orang (82%) menjawab setuju, dan 16 orang (16%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju di Lembaga Bimbingan Belajar Ahe terdapat beberapa pilihan jadwal.
- 3) Item pertanyaan Y1.3, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena terdapat beberapa pilihan program belajar*, terdapat 10 orang (10%) yang menjawab netral, 66 orang (66%) menjawab setuju, dan 24 orang (24%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena terdapat beberapa pilihan program belajar.
- 4) Item pertanyaan Y1.4, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang paling terkenal di masa kini*, terdapat 10 orang (10%) yang menjawab netral, 69 orang (69%) menjawab setuju, dan 21 orang (21%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang paling terkenal di masa kini.
- 5) Item pertanyaan Y1.5, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang paling banyak peminatnya*, terdapat 9 orang (9%) yang menjawab netral, 64 orang (64%) menjawab setuju, dan 27 orang (27%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa respnden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang paling banyak peminatnya.
- 6) Item pertanyaan Y1.6, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe sudah terkenal dan memiliki nama baik di kalangan masyarakat*, terdapat 5 orang (5%) yang menjawab netral,

74 orang (74%) menjawab setuju, dan 21 orang (21%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe sudah terkenal dan memiliki nama baik di kalangan masyarakat.

- 7) Item pertanyaan Y1.7, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena tertarik dengan teman dan tetangga saya*, terdapat 7 orang (7%) yang menjawab netral, 74 orang (74%) menjawab setuju, dan 19 orang (19%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena tertarik dengan teman dan tetangga.
- 8) Item pertanyaan Y1.8, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dipengaruhi oleh keluarga saya*, terdapat 2 orang (2%) yang menjawab tidak setuju, 10 orang (10%) menjawab netral, 70 orang (70%) menjawab setuju, dan 18 orang (18%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dipengaruhi oleh keluarga.
- 9) Item pertanyaan Y1.9, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar*, terdapat 2 orang (2%) yang menjawab tidak setuju, 13 orang (13%) menjawab netral, 68 orang (68%) menjawab setuju, dan 17 orang (17%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.
- 10) Item pertanyaan Y1.10, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena pembayaran yang sesuai dengan kemampuan saya*, terdapat 10 orang (10%) yang menjawab netral, 74 orang (74%) menjawab setuju, dan 16 orang (16%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena pembayaran yang sesuai dengan kemampuan pelanggan.
- 11) Item pertanyaan Y1.11, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena pembayaran yang bisa dilakukan setiap minggu bahkan setiap bulan*, terdapat 7 orang (7%) yang menjawab netral, 73 orang (73%) menjawab setuju, dan 20 orang (20%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih

Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena pembayaran yang bisa dilakukan setiap minggu bahkan setiap bulan.

- 12) Item pertanyaan Y1.12, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena bisa memilih waktu pembayaran yang menawarkan waktu pembayaran berbeda-beda*, terdapat 13 orang (13%) yang menjawab netral, 68 orang (68%) menjawab setuju, dan 19 orang (19%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena bisa menawarkan waktu pembayaran berbeda-beda.
- 13) Item pertanyaan Y1.13, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dapat memilih berbagai program les yang dikehendaki*, terdapat 9 orang (9%) yang menjawab netral, 65 orang (65%) menjawab setuju, dan 26 orang (26%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dapat memilih berbagai program les yang dikehendaki.
- 14) Item pertanyaan Y1.15, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena bisa bebas memilih berbagai program les dan tidak dibatasi*, terdapat 9 orang (9%) yang menjawab netral, 77 orang (77%) menjawab setuju, dan 14 orang (14%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena bisa bebas memilih berbagai program les dan tidak dibatasi.
- 15) Item pertanyaan Y1.15, yakni *Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan program les yang berbeda-beda*, terdapat 7 orang (7%) yang memilih netral, 67 orang (67%) memilih setuju, dan 26 orang (26%) memilih sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan program les yang berbeda-beda.
- 16) Item pertanyaan Y1.16, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dapat memilih metode pembayaran yang akan dilakukan*, terdapat 80 orang (80%) yang memilih setuju, dan 20 orang (20%) memilih sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena dapat memilih metode pembayaran yang akan dilakukan.

- 17) Item pertanyaan Y1.17, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena metode pembayaran yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung*, terdapat 10 orang (10%) yang menjawab netral, 80 orang (80%) menjawab setuju, dan 10 orang (10%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena metode pembayaran yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
- 18) Item pertanyaan Y1.18, yakni *saya memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena metode pembayaran yang bebas dan memudahkan saya dalam melakukan pembayaran*, terdapat 3 orang (3%) yang menjawab netral, 76 orang (76%) menjawab setuju, dan 21 orang (21%) menjawab sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju memilih Lembaga Bimbingan Belajar Ahe karena metode pembayaran yang bebas dan memudahkan dalam melakukan pembayaran.

Berdasarkan tabel frekuensi variabel keputusan pembelian dapat diketahui banyak responden yang memilih pilihan setuju dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tingkat persentase jawaban pada pilihan setuju lebih tinggi dibandingkan dengan pilihan jawaban yang lainnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel keputusan pembelian jasa.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk melihat keabsahan 100 responden. Nilai korelasi dapat dikatakan valid apabila nilai (r hitung) $>$ (r tabel). Sedangkan, jika nilai (r hitung) $<$ (r tabel) maka instrumen dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen

UJI VALIDITAS 100 RESPONDEN				
Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Pengajar (X1)	X1.1	0,680	0,196	Valid
	X1.2	0,723	0,196	Valid
	X1.3	0,765	0,196	Valid
	X1.4	0,745	0,196	Valid
	X1.5	0,668	0,196	Valid

UJI VALIDITAS 100 RESPONDEN				
Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1.6	0,616	0,196	Valid
	X1.7	0,767	0,196	Valid
	X1.8	0,708	0,196	Valid
	X1.9	0,738	0,196	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	0,698	0,196	Valid
	X2.2	0,515	0,196	Valid
	X2.3	0,791	0,196	Valid
	X2.4	0,645	0,196	Valid
	X2.5	0,782	0,196	Valid
	X2.6	0,737	0,196	Valid
	X2.7	0,692	0,196	Valid
	X2.8	0,703	0,196	Valid
	X2.9	0,727	0,196	Valid
	X2.10	0,776	0,196	Valid
	X2.11	0,755	0,196	Valid
	X2.12	0,707	0,196	Valid
	X2.13	0,769	0,196	Valid
	X2.14	0,796	0,196	Valid
Harga (X3)	X3.1	0,827	0,196	Valid
	X3.2	0,766	0,196	Valid
	X3.3	0,787	0,196	Valid
	X3.4	0,877	0,196	Valid
	X3.5	0,721	0,196	Valid
	X3.6	0,784	0,196	Valid
	X3.7	0,760	0,196	Valid
	X3.8	0,855	0,196	Valid
	X3.9	0,793	0,196	Valid
	X3.10	0,870	0,196	Valid
	X3.11	0,799	0,196	Valid
	X3.12	0,827	0,196	Valid
Keputusan Pembelian Jasa (Y)	Y1.1	0,438	0,196	Valid
	Y1.2	0,413	0,196	Valid
	Y1.3	0,363	0,196	Valid
	Y1.4	0,348	0,196	Valid
	Y1.5	0,304	0,196	Valid
	Y1.6	0,449	0,196	Valid
	Y1.7	0,429	0,196	Valid
	Y1.8	0,526	0,196	Valid
	Y1.9	0,466	0,196	Valid
	Y1.10	0,634	0,196	Valid
	Y1.11	0,615	0,196	Valid
	Y1.12	0,614	0,196	Valid

UJI VALIDITAS 100 RESPONDEN				
Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y1.13	0,525	0,196	Valid
	Y1.14	0,630	0,196	Valid
	Y1.15	0,517	0,196	Valid
	Y1.16	0,627	0,196	Valid
	Y1.17	0,530	0,196	Valid
	Y1.18	0,582	0,196	Valid

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil uji validitas dari keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner menyatakan bahwa nilai (r hitung) lebih besar dari nilai (r tabel). Dengan demikian, uji validitas pada variabel X1, X2, X3, dan Y yang dilakukan dapat dinyatakan valid.

2. Uji Realiabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari suatu variabel yang diujikan. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila skor yang ditentukan pada tahap penilaian melalui uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Sebaliknya jika Cronbach Alpha < 0,60 dapat dikatakan instrument tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficiance	Cronbach's Alpha	Reliability Standart	Keterangan
Kualitas Pengajar (X1)	9	0,870	0,60	Reliabel
Lokasi (X2)	14	0,924	0,60	Reliabel
Harga (X3)	12	0,930	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	18	0,821	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, setiap item pertanyaan dari variabel kualitas pengajar (X1), lokasi (X2), harga (X3), dan keputusan pembelian (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Dengan demikian seluruh item pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang diunakan untuk mengetahui nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atautidak adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Teknik ini memiliki kriteria jika signifikan di bawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, sedangkan jika signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

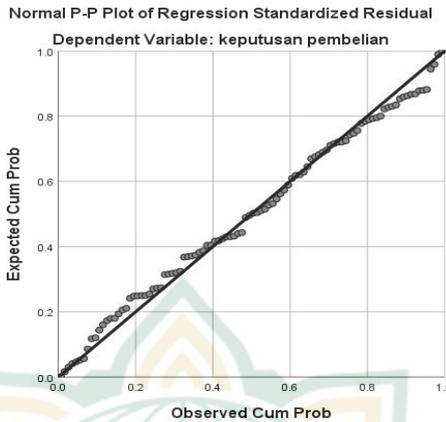
One-Sampel Kolmogrov_Smirnov Test		
		Understandarzed Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.1400
	Std. Deviation	7.36909
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,051
Test Statistic		,063
Asymp Sig. (2-tailed)		,200 ^c

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan data dari semua variabel signifikan karena memiliki nilai residual >0,05.

Adapun uji normalitas lain yang dapat digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan pendekatan normal P-Plot. Pendekatan ini digunakan untuk melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) terdistribusi normal, sedangkan apabila sebaran titik-titik tersebut menjahui garis maka data tidak terdistribusi normal. Berikut ini gambar kurva hasil uji normalitas menggunakan pendekatan P-Plot.

Gambar 4.1 Normal Probability Plot



Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan gambar 4.1 bisa diketahui bahwa sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dapat dikatakan bahwa (data) terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang antara variabel independen dalam regresi linier berganda. Alat statistik yang biasanya digunakan dalam uji multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam uji yang dilakukan dapat dianalisa dengan memahami nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Constant			
Kualitas Pengajar	0,199	5,017	Tidak terjadi multikolinearitas
Lokasi	0,197	5,078	Tidak terjadi multikolinearitas
Harga	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolinearitas

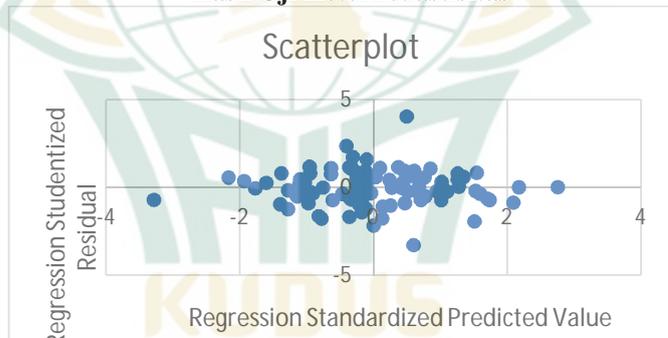
Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kualitas pengajar 0,199, lokasi 0,197, dan harga 0,968. Kualitas penagajar memiliki nilai VIF 5,017, lokasi memiliki nilai VIF 5,078, dan harga memiliki nilai VIF 1,033. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pada output tersebut tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Sehingga dapat dipastikan penelitian ini memenuhi syarat analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model regresi yang dilakukan untuk menguji apakah ada kesamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya atau sebaliknya. Apabila ada kesamaan antara varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya maka akan terjadi homoskedastisitas, namun jika tidak terjadi kesamaan antara satu varian residual dengan pengamatan lainnya yang terjadi adalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterkedastisitas



Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam gambar 4.2 tersebut menjelaskan bahwa pola pada grafik menyebar di sekitar sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat dipastikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1

(sebelumnya). Cara mendeteksi uji korelasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). DW test digunakan untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam bentuk model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Waston
1	,923 ^a	,853	,848	2,87236	2,280

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil dari uji autokorelasi yang disajikan dalam tabel 4.1 dapat diketahui nilai DW sebesar 2.280. Nilai akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% dengan jumlah sampel 100 (T) dan jumlah variabel 4 (K), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,736 dan nilai DW sebesar 2,280 lebih. Dapat disimpulkan bahwa nilai DW lebih besar dari nilai dU dan tidak terdapat autokorelasi positif.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis regresi berganda selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,335	2,860		1,515	,133
	kualitas pengajar	,572	,116	,431	4,908	,000
	lokasi	,355	,074	,422	4,783	,000
	harga	,567	,041	,555	13,940	,000

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut, maka dapat diketahui bentuk persamaan regresi antara lain.

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + e$$

$$Y = 4,335 + 0,572X^1 + 0,355X^2 + 0,567X^3 + e$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X adalah regresi yang diasumsikan sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta a sebesar 4,335 yang menunjukkan bahwa variabel keputusan pembelian (Y) meningkat sebesar 4,335 jika variabel kualitas pengajar (X1), variabel lokasi (X2), dan variabel harga (X3) semuanya nol. Ini berarti bahwa jika semua variabel bebas telah meningkat, maka variabel terikat juga telah meningkat.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pengajar (X1) sebesar 0,572 memiliki nilai positif yang berarti pengaruh variabel kualitas pengajar (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) bernilai positif dan cukup kuat. Artinya apabila nilai koefisien regresi variabel kualitas pengajar (X1) semakin meningkat, maka nilai koefisien regresi variabel keputusan pembelian (Y) juga akan semakin meningkat sebesar 57,2%.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel lokasi (X2) sebesar 0,355 memiliki nilai positif yang berarti pengaruh variabel lokasi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) bernilai positif dan cukup kuat. Artinya apabila nilai koefisien regresi variabel lokasi (X2) semakin meningkat, maka nilai koefisien regresi variabel keputusan pembelian (Y) juga akan semakin meningkat sebesar 35,5%.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel harga (X3) sebesar 0,567 memiliki nilai positif yang berarti pengaruh variabel harga (X3) terhadap keputusan pembelian (Y) bernilai positif dan cukup kuat. Artinya apabila nilai koefisien regresi variabel harga (X3) semakin meningkat, maka nilai koefisien regresi variabel keputusan pembelian (Y) juga akan semakin meningkat sebesar 56,7%.
- 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai satu (1). Berikut ini hasil uji determinasi (R^2) pada penelitian ini.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 ^a	,853	,848	2,87236

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Hasil uji koefisien determinasi dalam tabel 4.17 diketahui bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,923. Hal ini berarti hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) sebesar 84,8%. Sedangkan nilai selebihnya yaitu 15,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi ini. Dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sangat kuat.

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas atau independen (X) secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Pengambilan keputusan uji F ini berdasarkan kriteria seperti berikut, apabila besarnya probabilitas signifikan $<0,5$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika besarnya probabilitas signifikan $>0,5$ maka H_a diterima. Berikut ini hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) pada penelitian ini.

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4583,995	3	1527,998	185,201	,000 ^b
	Residual	792,045	96	8,250		
	Total	5376,040	99			

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.18 diperoleh nilai $df = 100-3-1 = 96$ dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,70. Serta dapat dilihat bahwasanya nilai signifikansi dari nilai F hitung sebesar $185,201 > 2,70$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

ketiga variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur besarnya tingkat signifikan dari pengaruh satu variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui nilai t dapat menggunakan program SPSS yaitu dengan kriteria sebagai berikut, apabila besarnya probabilitas signifikan <0,5 maka H0 ditolak, dan jika besarnya probabilitas signifikan >0,5 maka Ha diterima. Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,335	2,860		1,515	,133
	kualitas pengajar	,572	,116	,431	4,908	,000
	Lokasi	,355	,074	,422	4,783	,000
	Harga	,567	,041	,555	13,940	,000

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

- Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,908 > t tabel 1,660. Nilai signifikansi dari variabel kualitas pengajar sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pengajar berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati.
- Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,783 > t tabel 1,660. Nilai signifikansi dari variabel lokasi sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati.
- Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 13,940 > t tabel 1,660. Nilai signifikansi dari variabel harga sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan

bahwa variabel harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan meneliti 3 variabel yaitu, variabel kualitas pengajar (X1), variabel lokasi (X2), dan variabel harga (X3) terhadap variabel keputusan pembelian jasa (Y) pada Ahe di Juwana, Pati.

1. Pengaruh Kualitas Pengajar Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pada Bimbel Ahe di Juwana, Pati

Hipotesis pertama (H1) kualitas pengajar berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Ahe di Juwana, Pati. Populasi yang digunakan adalah masyarakat di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan hubungan antara sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) pada tindakan manusia. Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) dijelaskan bahwa sikap (*attitude*) akan memengaruhi keyakinan perilaku (*behavior belief*) karena orang cenderung mengaitkan kinerja perilaku tertentu dengan serangkaian hasil atau fitur tertentu.¹ Seseorang akan berniat untuk membeli sesuatu jika kualitasnya sesuai dengan yang diharapkan suatu individu. Dengan hasil yang diharapkan tersebut akan muncul sikap individu untuk melakukan perilaku (niat) selanjutnya. Kualitas pengajar yang ditawarkan kepada konsumen untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan mereka dapat memengaruhi sikap dan perilaku konsumen. Dengan demikian, kualitas pengajar akan memengaruhi keputusan pembelian konsumen, karena konsumen percaya bahwa kualitas pengajar di Ahe akan memengaruhi keberhasilan anak mereka dalam belajar. Berdasarkan pernyataan variabel kualitas pengajar (X1) setuju mengindikasikan bahwa

¹ Ghozali, *Grand Theory*, 105.

masayarakat di Juwana, Pati memiliki penilaian yang baik terhadap kualitas pengajar yang diberikan saat ini.

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pengajar yang ditawarkan dan diberikan kepada konsumen, maka semakin banyak konsumen yang berniat untuk memutuskan membeli jasa yang ditawarkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas pengajar berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa dengan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,908 > 1,660$) dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari Eka Nurmavita Yuniawati yang menunjukkan bahwa kualitas pengajar berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa.² Dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajar (X_1) sangat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y) pada bimbel Ahe di Juwana, Pati.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pada Bimbel Ahe di Juwana, Pati

Hipotesis kedua (H_2) lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pada bimbel Ahe di Juwana, Pati. Populasi yang digunakan adalah masyarakat di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) kemudian diuji validitas dan reabilitasnya kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Menurut *Theory of Reasoned Action* dijelaskan bahwa ada korelasi langsung antara sikap dan hasil, sehingga jika seseorang percaya bahwa perilaku tertentu akan mengarah pada hasil yang diinginkan atau menguntungkan, maka seseorang lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut.³ Lokasi yang strategis akan menguntungkan bagi konsumen dan juga pemilik usaha. Sebelum melakukan

² Yuniawati, "Pengaruh Guru Dan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Peserta Didik Dalam Memilih Lembaga Bimbingan Belajar."

³ Yuniawati, 104.

pembelian, lokasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh konsumen. Lokasi menjadi penentu seorang konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap barang/jasa yang ditawarkan. Berdasarkan pernyataan variabel lokasi (X2) setuju mengindikasikan bahwa masyarakat di Juwana, Pati memiliki penilaian yang baik terhadap lokasi yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan kerja. Dengan begitu konsumen akan bersikap dan berperilaku untuk memutuskan pembelian jasa pada bimbel Ahe di Juwana, Pati.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi perusahaan yang sesuai dengan yang kriteria konsumen, maka akan semakin banyak konsumen yang akan melakukan pembelian jasa yang ditawarkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa dengan nilai t hitung sebesar lebih besar dari nilai t tabel ($4,783 > 1,660$) dan nilai signifikansi variabel lokasi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Setyaningsih yang menjelaskan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian jasa.⁴ Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y) pada bimbel Ahe di Juwana, Pati.

3. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pada Bimbel Ahe di Juwana, Pati

Hipotesis ketiga (H3) harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa pada bimbel Ahe di Juwana, Pati. Populasi yang digunakan adalah masyarakat di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket) kemudian diuji validitas dan reabilitasnya kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dalam *Theory of Reasoned Action* dijelaskan bahwa tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku akan membentuk persepsi seseorang tentang

⁴ Setyaningsih, "Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Pelanggan Pada Lembaga Rafi Bimbel Tangerang," 250–57.

perilaku dan menentukan niat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.⁵ Maka dari itu, harga akan memengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan berarti masyarakat di Juwana, Pati memperhatikan harga ketika melakukan pembelian jasa pada bimbel Ahe di Juwana, Pati. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($13,940 > 1,660$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria Mulia Chaeruddin dan Afriapoll Syarifuddin yang berjudul "*The Effect Of Product Quality, Service Quality, Price On Product Purchasing Decision On Consumer Satisfaction*" menunjukkan bahwa harga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.⁶ Dapat disimpulkan bahwa variabel harga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian jasa (Y) pada bimbel Ahe di Juwana, Pati.

⁵ Setyaningsih, 105.

⁶ Chaerudin and Syarifudin, "The Effect Of Product Quality, Service Quality, Price On Product Purchasing Decision On Consumer Satisfaction ," 67.